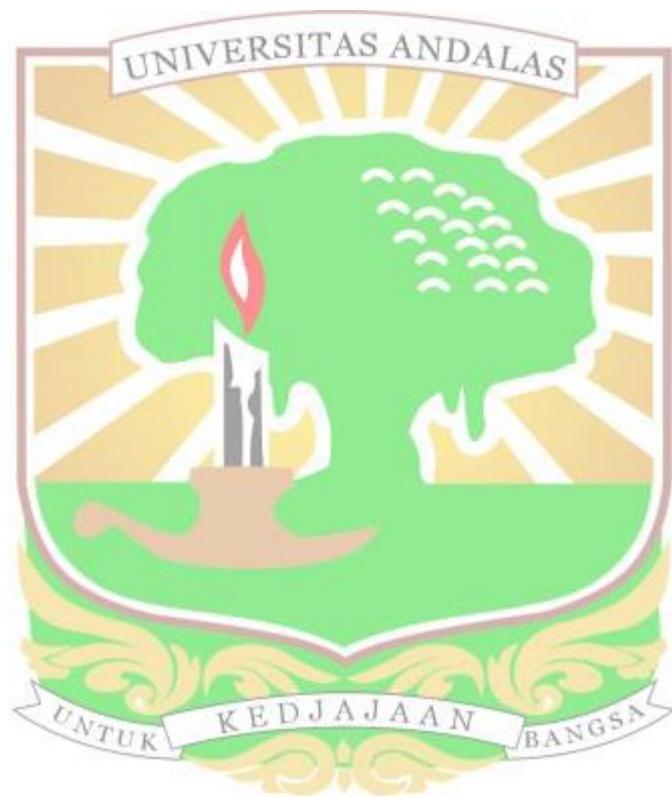


kinerja angkatan laut dalam menjaga batas wilayah teritorial mereka serta mempertahankan dan melindungi kepentingan negara pada wilayah Arktik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Permasalahan sengketa wilayah menjadi salah satu isu yang hangat di wilayah Arktik. Keberadaan sumber daya alam yang melimpah menjadi faktor pendorong bagi masing-masing negara untuk melakukan klaim. Hal ini didukung dengan adanya keputusan dari UNCLOS untuk memberikan hak perluasan ZEE bagi negara pantai hingga jarak maksimal 350 mil, dimana sebelumnya ZEE hanya berada pada zona 200 mil. Klaim perluasan wilayah tersebut harus diserahkan kepada CLCS untuk diverifikasi dengan membawa bukti-bukti yang dapat mendukung klaim yang diajukan. Kondisi ini mendorong Rusia untuk bergerak cepat dalam mengumpulkan bukti klaim.

Rusia melakukan beberapa upaya untuk mendapatkan bukti ilmiah pada wilayah *Lomonosov Ridge*, diantaranya dengan mengumpulkan sampel secara langsung di wilayah tersebut serta melakukan beberapa kegiatan militer yang ditujukan untuk memberikan sinyal kepada negara lain bahwa wilayah tersebut berada pada teritorial dan pengawasan Rusia.

Aktivitas Rusia yang tinggi di sekitar wilayah yang menjadi sengketa di Arktik memicu reaksi dari negara lainnya. Amerika Serikat, Kanada, Denmark, dan Norwegia menolak klaim Rusia pada wilayah tersebut, dan menilai bahwa upaya yang dilakukan Rusia dalam mengumpulkan klaim merupakan tindakan yang provokatif. Negara-negara yang menolak tersebut melakukan patroli disekitar perbatasan wilayah dengan Rusia. Selain itu, negara-negara tersebut juga

melakukan beberapa tindakan dibawah NATO dengan melakukan latihan militer bersama di sekitar Arktik yang menunjukkan keberadaan dan kekuatan mereka di Arktik. Langkah ini ditujukan untuk memperingatkan Rusia agar menghentikan aktivitasnya disekitar wilayah sengketa.

Penolakan dari negara-negara Arktik lainnya hingga latihan militer yang dilakukan oleh NATO dinilai Rusia sebagai sebuah ancaman yang dapat mengganggu kebijakannya dalam mencapai kepentingan di wilayah Arktik. Oleh karena itu, Rusia mengeluarkan kebijakan pertahanan sebagai bentuk proteksi terhadap ancaman potensial yang muncul dari negara-negara NATO, serta menjamin keberlangsungan program yang ingin dicapai di Arktik.

Dengan kapabilitas nasional yang cukup mendukung, Rusia menggunakan kekuatan finansialnya dalam meningkatkan anggaran pertahanan negara. Meskipun pada 2009 terjadi krisis global dan menghambat pertumbuhan ekonomi Rusia dalam beberapa tahun, hal tersebut tidak mempengaruhi keputusan Rusia untuk meningkatkan anggarannya. Pemanfaatan basis idustrial militer dalam negeri mendukung kebijakan Rusia dimana efisiensi anggaran dapat lebih awasi. Selain itu, kemampuan Rusia untuk terjun langsung pada wilayah Arktik sudah tidak diragukan lagi, mengingat sudah Rusia pernah menempatkan armadanya di sekitar Arktik pada era Soviet.

Posisi Rusia sebagai satu-satunya negara non-NATO di Arktik melihat organisasi tersebut sebagai ancaman. Oleh karena itu, Rusia lebih memilih untuk meningkatkan kapabilitas pertahanan secara mandiri. Untuk meningkatkan kemampuan pertahanannya, Rusia memperbaharui doktrin militernya agar dapat

lebih relevan terhadap perubahan situasi yang terjadi di Arktik. Banyak perubahan signifikan yang diperkenalkan dalam doktrin maritim baru ini. Sebagai contoh, kebijakan maritim nasional fungsional tak berubah (kegiatan di bidang transportasi maritim, pengembangan dan konservasi sumber daya laut, penelitian kelautan ilmiah, dan operasi militer laut), sementara kebijakan maritim di area regional diperluas.

5.2 Saran

Kebijakan pertahanan Rusia di Arktik sudah cukup memadai dengan dibuangnya pangkalan militer di wilayah tersebut. Namun perlu dilakukan pengembangan yang lebih jauh lagi mengingat wilayah Arktik juga merupakan fokus dari negara-negara di sekitarnya. Negara-negara lain seperti Amerika Serikat, Kanada, Norwegia, Denmark tidak mungkin akan memberikan ruang gerak yang bebas bagi aktivitas Rusia di wilayah sengketa. Peningkatan kapabilitas pertahanan dari negara-negara tersebut juga berkembang setiap tahunnya. jadi ketika Rusia mulai menurunkan anggarannya, hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap daya proteksi Rusia terhadap yang muncul kedepannya.

